



Yogyakarta Diminta Perkuat Pengawasan Produk Ternak

YOGYAKARTA — Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta meminta Pemerintah Kota Yogyakarta memperkuat pengawasan produk ternak, seperti daging sapi potong, guna mengantisipasi penyebaran antraks. "Khusus di Yogyakarta yang bukan daerah peternak sapi, fokus utamanya pada produk ternak," kata epidemiologis dari Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta, Putut Djoko Purnomo, di Yogyakarta, kemarin.

Petugas di Rumah Potong Hewan Giwangan, kata Putut, harus memeriksa guna memastikan ternak itu sehat dan dagingnya layak dikonsumsi. "Jika sudah dalam bentuk daging potong, akan sulit mengenali daging sapi itu sehat dan tidak. Karena itu, Rumah Potong Hewan Giwangan memiliki

peran penting," katanya.

Selain pengawasan terhadap produk daging, pencegahan penyebaran antraks bisa dilakukan dengan mengoptimalkan pengawasan lalu lintas ternak. "Banyak pedagang yang memilih jalan tikus untuk menghindari pemeriksaan," katanya.

Kepala Seksi Pengawasan Mutu Komoditas dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Endang Viniarti mengatakan tak pernah terjadi kasus antraks di Yogyakarta. "Tapi kami tak boleh lengah dan harus tetap waspada," katanya.

Meski bukan menjadi daerah peternakan sapi, Yogyakarta memiliki dua kelompok peternak sapi, yakni di Kecamatan Kotagede dan Kecamatan

Tegalrejo, ada sekitar 100 ekor sapi. "Kami memiliki grup di media sosial untuk memudahkan komunikasi. Jika ada kejadian apa pun, peternak langsung berkomunikasi dan akan ada petugas yang diterjunkan untuk mengecek," katanya.

Kesulitan mencegah antraks, kata Endang, satu di antaranya adalah lalu lintas perdagangan ternak yang sering kali tidak dilengkapi surat kesehatan hewan. "Dulu, untuk menjual hewan ternak, butuh surat keterangan dari kelurahan. Tapi sekarang tidak," katanya. RPH Giwangan setiap hari menyembelih 13-15 ekor sapi. "Sapi diterima paling lambat pukul 18.00, agar petugas bisa memantau kesehatan sapi," kata dia.

● ANTARA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005